

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan yang berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggotanya karena pada dasarnya tugas dan tujuan perpustakaan bersifat edukatif. Kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lancar dan efektif salah satunya karena peran perpustakaan, sehingga perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap sesuai dengan visi, misi, tujuan dan kebutuhan pemustaka. Kelengkapan koleksi akan menjadi daya tarik pemustaka untuk sering berkunjung memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan. Dengan berbagai informasi dan pengetahuan yang tersedia dalam berbagai macam koleksi pada perpustakaan, baik informasi yang terdahulu maupun terbaru akan sangat di butuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan merupakan barometer keberhasilan suatu institusi atau lembaga perguruan tinggi dalam mendidik dan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang sering disebut sebagai jantung perguruan tinggi karena keberadaan perpustakaan mutlak sangat diperlukan dan berperan untuk menunjang proses pendidikan dan belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi yang sesuai dengan bidang kajian setiap program studi yang ada pada perguruan tinggi. Sedikitnya jumlah koleksi suatu perpustakaan merupakan salah satu kendala bagi seseorang yang memperoleh

informasi. Akan tetapi, banyaknya jumlah koleksi perpustakaan menjadi tolok ukur yang paling ideal di perpustakaan.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang baik seharusnya dapat mendukung secara tepat kebutuhan pemustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan pemustaka menjadi ketinggalan informasi, sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.

Dalam buku Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004, 15) dinyatakan bahwa “koleksi bahan ajar adalah salah satu koleksi yang harus ada di perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan 80% dari bahan bacaan wajib yang ditawarkan di perguruan tinggi”.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 43 tahun 2007 pasal 24 ayat (1) tentang perpustakaan perguruan tinggi dinyatakan bahwa:

Penyelenggaraan perpustakaan harus sesuai dengan standar nasional perpustakaan, memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, dan dilembagakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perpustakaan STIKes Imelda Medan berdiri sejak tahun 1998 bersamaan dengan berdirinya Akademi Perawat (AKPER) Imelda dan mengalami pembaharuan pada saat Akreditasi-I (pertama) dilaksanakan. Pada tahun tersebut perpustakaan masih dalam naungan Akademi Perawat Imelda Medan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan perubahan status Akademi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Perpustakaan Imelda juga mengalami perkembangan yang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar. Beberapa

perkembangan tersebut meliputi gedung, fasilitas, pengelolaan, dan jumlah koleksi yang terus bertambah dalam jumlah judul dan eksemplarnya. Perpustakaan STIKes Imelda memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan beragam bahan pustaka yang terdiri dari buku Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, majalah, jurnal ilmiah serta buku ilmu pengetahuan lainnya. Fasilitas Perpustakaan STIKes Imelda telah digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf pegawai STIKes Imelda Medan. Perpustakaan STIKes Imelda Medan memiliki koleksi sebanyak 2.187 judul / 11.413 eksemplar, menunjukkan bahwa jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut tidak memadai karena berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2013 jumlah koleksi yang harus dimiliki perpustakaan perguruan tinggi 144 judul buku wajib per program studi sedangkan koleksi per program studi yang dimiliki oleh Perpustakaan STIKes Imelda Medan tidak memenuhi 144 judul seperti program studi Kebidanan dengan judul buku "Ilmu Kandungan" jumlah koleksi yang dimiliki hanya 30 judul buku dan program studi Farmasi dengan judul buku "Farmakologi dan Terapi" jumlah koleksi yang dimiliki hanya 52 judul buku dengan keseluruhan pemustaka 472.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa mahasiswa Program Studi S1 Farmasi, S1 Keperawatan, D3 Keperawatan D3 Kebidanan di Perpustakaan STIKes Imelda Medan menyatakan bahwa ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah masih kurang dengan jumlah 2.187 judul/11.413 eksemplar yang seharusnya 144 judul buku per program studi. Mahasiswa memberikan tanggapan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan masih belum memenuhi kebutuhan bahan ajar, seperti buku metode penelitian dan buku

hemodialisis. Koleksi buku Program Studi S1 Farmasi yang baru di buka oleh STIKes Imelda Medan juga belum disediakan atau belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka berjumlah 16 orang. Meskipun sebagian koleksi umum telah disediakan tetapi buku yang fokus dengan jurusan farmasi belum lengkap, selain program studi farmasi di program studi kebidanan, akademi perawat dan S1 keperawatan juga belum lengkap.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang ketersediaan koleksi perpustakaan di Perpustakaan STIKes Imelda Medan, dengan judul penelitian “Analisis Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan STIKes Imelda Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan STIKes Imelda Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan koleksi di Perpustakaan STIKes Imelda Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perpustakaan STIKes Imelda Medan, sebagai masukan dalam mengambil kebijakan untuk dapat meningkatkan ketersediaan koleksi.
2. Bagi pustakawan pengadaan koleksi, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan topik yang sama dan aspek yang berbeda.

3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman Penulis tentang ketersediaan koleksi .

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah 1). Jenis koleksi 2). Koleksi perpustakaan 3). Kemutakhiran koleksi

